

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai apa tujuan Indonesia kembali ke dalam *Organization of the Petroleum Exporting Countries* (OPEC) Tahun 2015. Pada penjelasan skripsi ini penulis menggunakan teori pembuat keputusan atau *decision making theory* khususnya *foreign policy decision making* atau teori pembuatan kebijakan luar negeri yaitu mengarahkan perhatian secara langsung bukan kepada negara melainkan berusaha menonjolkan perilaku manusia khusus pembuat keputusan yang sesungguhnya membentuk kebijakan pemerintah. Teori tersebut digunakan oleh penulis dalam menganalisis skripsi ini menggunakan sumber yang berasal dari buku-buku, literature, jurnal, surat kabar, dan berbagai sumber internet.

Kebijakan Indonesia untuk kembali ke OPEC Tahun 2015 didasari pada visi pembangunan di era Presiden Jokowi yang diarahkan untuk mencapai ekonomi yang berkelanjutan ditandai dengan terjadinya transformasi ekonomi melalui penguatan ketahanan energi khususnya minyak bumi dan batubara. Hal ini menimbulkan perdebatan karena status Indonesia yang *net-importer* dan iuran tahunan yang harus di bayarkan ke OPEC sebesar 2 juta dollar AS. Melalui menteri Energi dan Sumber daya yang menjabat pada saat itu Sudirman Said mengajukan permintaan resmi untuk pengaktifan keanggotaan penuh dalam organisasi dan pada tanggal 4 Desember 2015 di Austria Indonesia resmi kembali ke dalam organisasi tersebut .

Kata Kunci : OPEC, Tujuan Indonesia, Net- Importer .